

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rendahnya tingkat kinerja pegawai pada Puskesmas Wilayah Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. Di mana tingkat pelayanan pegawai terhadap masyarakat belum maksimal
- 1 Pada umumnya pegawai Puskesmas Wilayah Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo telah berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya tetapi pengetahuan pegawai tentang tupoksi masih terbatas. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugasnya.
1. Faktor yang mengakibatkan kinerja pegawai kurang baik adalah kurangnya motivasi dan komunikasi antara pimpinan dan bawahan serta bawahan dan bawahan.
5. Usaha- usaha yang dilakukan oleh Kepala Puskesmas Wilayah Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kinerja adalah mengikutkan pegawai dalam pelatihan serta kegiatan-kegiatan pengembangan sumber daya manusia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pekerjaan sebaiknya didasarkan pada tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki .
2. Inisiatif kerja sebaiknya selalu dijaga pegawai dalam melaksanakan aktivitas, karena dengan inisiatif maka akan tercipta suasana kerja yang baik.
3. Dalam melaksanakan pekerjaan ada kemauan yang tinggi untuk prasyarat mutlak bagi seseorang pegawai berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya. Oleh sebab itu sebaiknya pimpinan atau pegawai meningkatkan kemauan kerja melalui keikhlasan kerja, sabar, dan senantiasa menjalin kerja sama yang baik diantara rekan kerja.

DAFTAR PUSATAKA

- Anwar', Tedy, 2001, "Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bandung". *Tesis S-2*, Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.
- Cahyono, Dwi, 2000, "Pengukuran Kinerja *Balanced Scorecard* untuk organisasi sektor publik". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol, 2, No. 3, Desember, 284-293.
- Dodoo, Robert, 1997, "Performance standards and Measuring Performance in Ghana". *Public Administration and Development*, Vol. 17,115-121.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, "Laporan Realisasi Retribusi Puskesmas". Tahun Anggaran 1998/1999, 1999/2000 dan 2000.
- Dwiyanto, Agusdankawan-kawan, 2006, Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia, Yogyakarta, GadjahMada University.
- Kaplan, S.Robert and Norton P. David, 1996, "Using the Balanced Scorecard as a Strategic Management System". *Harvard Business Review*, January-February, 75-85.
- Kaplan, S.Robert dan Norton P. David, 1996, "Menerapkan strategi menjadi aksi *Balanced Scorecard*", (Alih bahasa, R. Peter dan Pasla, Yosi), Erlangga, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 1999, "Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah".
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2000, "Akuntabilitas dan good governance". *Modul*, Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (AKIP).
- Mulyadi 1999, "Strategic management system dengan pendekatan *Balanced Scorecard*", *Usahawan* No. 02 Th. XXVIII Pebruari, 39-46.
- 'Pattipeiluhu, Ade Deetje', 2001, "Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". *Tesis S-2*, Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.
- Puskesmas Kecamatan Batudaa, "Laporan Tahunan Puskesmas". Tahun Anggaran 2009 dan 2010.

Soeratno dan Arsyad, Lincolin, 1999, “Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis”. Edisi Revisi Unit Penerbit dan Percetakan(UPP) AMP YKPN, Yogyakarta.

Saleh, Samsubar, 1996, “Statistika Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi”. Edisi kedua, BPFE, Yogyakarta.

Sudiby, Bambang, 1997, “Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Balanced Scorecard: Bentuk, Mekanisme, dan Prospek aplikasinya pada BUMN”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 12, 2, 35-49

Rivai, Veitzel 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Jakarta: Gramedia

ALUR PELAYANAN MASYARAKAT DI PUSKESMAS WILAYAH KECAMATAN BATUDAA

